

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek dan Subyek Penelitian**

Objek penelitian ini berlokasi di Pemerintah Desa Kecamatan Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Bangka Belitung. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh desa yang ada di Kecamatan Sungai Selan Kabupaten Bangka Tengah yaitu yang terdiri dari 13 desa. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Desa, Bendahara, Tokoh Masyarakat yang menjadi anggota BPD dan Pendamping Desa. Sehingga data yang akan diambil melalui kuesioner berjumlah 52 responden dari seluruh desa yang akan diteliti.

#### **B. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Tujuannya agar data yang diperoleh secara langsung didapat dari sumber tanpa media perantara. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam kuesioner berisi tentang pertanyaan mengenai pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi dan budaya organisasi terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Dalam hal ini pihak yang terlibat dalam pengelolaan

keuangan desa yaitu Kepala Desa, Bendahara, Tokoh Masyarakat yang menjadi anggota BPD dan Pendamping Desa.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara menggunakan metode sensus/*total sampling* dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara metode *survey* kuesioner yaitu dengan cara memberikan kuesioner kepada responden yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa. Kuesioner tersebut terdiri dari 9 pertanyaan untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi, 12 pertanyaan untuk variabel komitmen organisasi dan terakhir yaitu 8 pertanyaan untuk mengukur variabel budaya organisasi. Dari pertanyaan tersebut diharapkan peneliti mendapatkan jawaban dari responden yang akan menjawab pertanyaan tersebut. Jawaban yang akan diperoleh akan diukur dengan skala likert 5 yang meliputi:

**TABEL 3.1.**  
Tabel Penilaian Kuesioner

No.	Pernyataan	Singkatan	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja pengelolaan keuangan desa.

### 2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi dan budaya organisasi.

### 3. Operasionalisasi Variabel

#### a. Pemanfaatan Teknologi Informasi.

Teknologi informasi merupakan suatu alat yang digunakan suatu organisasi baik organisasi swasta maupun *private* dalam mengelola tugasnya dengan baik, tepat waktu, relevan serta informasi yang didapat akurat sehingga dari proses pemanfaatan tersebut dapat mendukung suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara ekonomis, efisien dan efektif.

Variabel ini diukur dengan jumlah komputer yang tersedia, jaringan internet yang terpasang dan dimanfaatkan sesuai ketentuan, proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi, adanya software pendukung, adanya pemeliharaan peralatan (Desmiyawati, 2014).

b. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah keyakinan dan motivasi dari aparatur desa untuk mencapai tujuan dan nilai-nilai yang harus dicapai dalam pengelolaan keuangan desa yang dapat dilakukan dengan cara berkomitmen terhadap karir, pekerjaan serta terhadap organisasi secara keseluruhan.

Variabel komitmen aparatur desa ini diukur dengan menggunakan instrumen yang digunakan oleh Astuti (2014) yang terdiri dari pertanyaan tentang komitmen *affective* dan komitmen *continuance*.

c. Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah suatu nilai, kepercayaan dan aturan-aturan yang berlaku di dalam suatu organisasi dalam rangka memengaruhi perilaku anggota organisasi sesuai dengan nilai yang ditetapkan, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya berinovatif dalam bekerja sehingga dengan nilai-nilai yang dianut tersebut dapat meningkatkan kinerja suatu organisasi tersebut.

Variabel budaya organisasi diukur dengan menggunakan instrumen yang digunakan oleh Listyowati (2018) yang terdiri dari bagaimana proses pengambilan keputusan, dukungan dari pemimpin atau atasan dalam bekerja, adanya suatu motivasi

dalam bekerja, dan terdapatnya tenggang rasa dalam suatu organisasi.

d. Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

Kinerja adalah keberhasilan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang telah diuraikan dalam visi, misi dan tujuan organisasi. Menurut Moehariono (2012) kinerja adalah hasil dari pelaksanaan suatu program, atau kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam perencanaan jangka panjang organisasi. Menurut Hasibuan dan Malayu (2007) kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan keahlian, pengalaman dan kesungguhan beserta waktu.

Pengukuran variabel kinerja pengelolaan keuangan desa dapat diukur dengan melihat apakah pengelolaan keuangan telah dikelola sesuai peraturan yang telah ditetapkan atau sesuai standar, apakah suatu program dan kegiatan telah dilaksanakan sesuai rencana yang telah ditetapkan, apakah suatu program dan kegiatan telah dilaksanakan secara ekonomis, efisien serta efektif, apakah suatu program telah mencapai hasil dan berapa lama untuk mencapai tujuan tersebut.

## F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pertanyaan yang ada di kuesioner dianggap sah apabila mampu menjelaskan variabel yang diungkapkan dalam kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Instrumen penelitian dikatakan valid apabila  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  (Ghozali, 2011).

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk menetapkan apakah instrumen kuesioner dapat digunakan berkali-kali dan menghasilkan data yang konsisten. Suatu variabel dapat dikatakan *reliable* apabila nilai *cronbach alpha*  $> 0,5$  (Ghozali, 2011).

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *one-sample kolmogorov smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.sig (2-tailed)*  $> 0,05$  (Ghozali,2011).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antar variabel independen dalam suatu model regresi. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Multikolinearitas dapat terjadi apabila nilai *tolerance*  $< 0,1$  atau  $VIF > 10$  (Ghozali, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat persamaan *variance* variabel dari suatu residual pengamatan dengan pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *glejser* dimana apabila nilai  $sig > 0,05$  maka regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

## G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan rincian mengenai nilai maksimum, minimum, rata-tata dan standar deviasi dari setiap variabel yang akan diteliti serta memberikan penjelasan mengenai demografi responden seperti jenis kelamin, jabatan, umur dan pendidikan yang ditempuh oleh responden.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda dalam menguji hipotesis. Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas memengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2011). Bentuk persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

a = Konstanta

X1 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X2 = Komitmen Organisasi

X3 = Budaya Organisasi

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi Pemanfaatan Teknologi Informasi

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi Komitmen Aparatur Desa

b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi Budaya Organisasi

e = *Error*

Penelitian ini tidak menggunakan uji signifikansi karena penelitian ini menggunakan metode sensus yaitu tidak menggunakan sampel dalam pengambilan data. Menurut Sugiyono (2014) penelitian yang tidak menggunakan sampel tidak menggunakan uji signifikansi karena signifikansi itu diberlakukan pada sampel yang telah terbukti pada populasi.